

BAB III

METODE DAN PENELITIAN

3.3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode Penelitian campuran (Mixed Method) merujuk pada pendekatan penelitian atau analisis yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena dan pendekatan analisis. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memanfaatkan kelebihan dari masing-masing metode dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu fenomena atau masalah. Dengan menggunakan metode campuran penelitian dapat memanfaatkan keunggulan kedua pendekatan tersebut dalam penelitian.

3.3.2 .Beberapa langkah untuk membantu penelitian dalam menggunakan metode Mixed Methode

(a) Integrasi kualitatif dan kuantitatif (b) Tujuan Pemahaman yang lebih mendalam. Johnson dan Cristensen (2007) memberikan definisi tentang metode penelitian kombinasi (mixed research) "Research that involve the mixing of quantitative approach . Penelitian yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif , Creswell (2009) memberikan definisi tentang mixed metode adalah metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif . Jadi Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian ,sehingga di peroleh data yang lebih komprehensif ,valid, reliabel,dan objektif. Data yang komprehensif adalah data yang lengkap dan merupakan kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif .

3.3.3 Metode penelitian kombinasi dapat dibagi dua yaitu

- ❖ Desain model sequential (kombinasi berurutan) yaitu: Mode sequential (berurutan) dapat dibagi model concurrent triangulation (campuran kuantitatif dan kualitatif secara berimbang)
- ❖ model concurrent (kombinasi campuran) yaitu concurrent embedded (campuran kuantitatif dan kualitatif tidak berimbang)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode campuran (mixed method). Metode penelitian ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme. Pragmatisme merupakan cara pandang yang berkaitan dengan suatu tindakan, situasi dan akibat dari pada sebab, untuk mengaplikasikan bagaimana cara memecahkan masalah, sehingga peneliti dapat menggunakan semua metode yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Filsafat pragmatisme itu memandang dunia atau realitas itu tidak merupakan satu kesatuan yang absolut atau mutlak, tidak hanya menggunakan satu system filsafat dalam memandang realitas, dengan demikian situasi social itu bersifat holistic tetapi bisa juga dapat diklasifikasikan (Sudaryono, 2021).

Dalam hal ini metode campuran ini dapat mengkombinasikan metode kualitatif dengan metode kuantitatif. Metode campuran (mixed method) ini memberikan ruang pada peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara menyeluruh dengan menggunakan dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lengkap yang merupakan kombinasi antara data

kuantitatif dan kualitatif (Sudaryono, 2021). Data yang komprehensif ialah data yang lengkap yang merupakan kolaborasi antara data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang valid adalah data yang memiliki derajat ketetapan yang tinggi antara data yang sesungguhnya dengan data yang dapat disampaikan peneliti. Data reliabel maksudnya adalah dengan metode campuran (mixed method) maka reliabilitas data akan dapat ditingkatkan, karena reliabilitas data yang tidak dapat diuji dengan metode kuantitatif dapat diuji dengan data data kualitatif atau sebaliknya.

Peneliti memilih metode campuran (mixed method), karena dalam penelitian ini peneliti dapat memperluas pembahasan tentang penerapan model problem based learning dengan menerapkan dua metode sekaligus, kemudian peneliti dapat menggunakan satu pendekatan integratif, sehingga mampu memperoleh data hasil penelitian yang komprehensif, valid, reliabel, dan objektif, karena kedua metode tersebut saling melengkapi satu sama lainnya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Dalam pelaksanaan metode campuran (mixed method) ini tentunya banyak tantangan yang dihadapi, diantaranya dalam pengumpulan data yang harus ekstensif, dalam analisis data harus intensif atas data teks dan angka-angka, dan menuntut peneliti untuk lebih memahami secara mendalam tentang bentuk metode penelitian kualitatif dan kuantita Tantangan ini akan menjadi motivasi bagi peneliti, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

1.4 Desain Penelitian

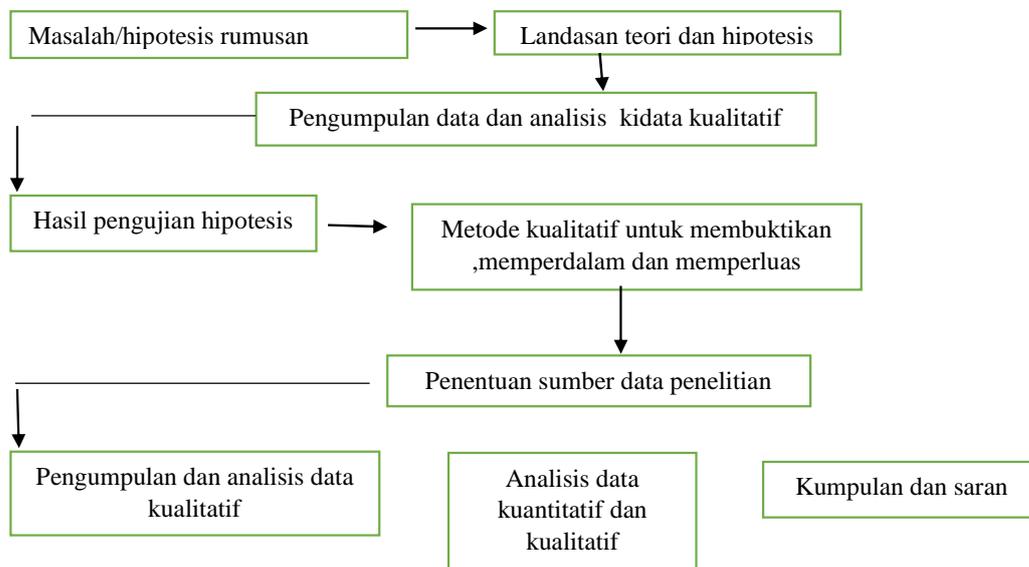
Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi model atau desain sequential explanatory adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode

kuantitatif dan tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif .Metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur yang dapat bersifat deskriptif,komparatif,dan asosiatif .metode kualitatif berperan untuk membuktikan ,memperdalam ,memperluas,memperlemah,dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal (Sugiono,2011)

Desain penelitian yang digunakan adalah The exploratory sequential design. Desain penelitian ini pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif. Metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis dan sekaligus untuk membuktikan validitas hipotesis. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sudaryono, 2021, Sugiyono, 2011, Creswell, 2009) yang menyatakan Desain Sequential Exploratory adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua metode kuantitatif. Rancangan eksplanatoris sekuensial biasanya digunakan untuk menjelaskan dan mempresentasikan hasil-hasil kuantitatif berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data kualitatif . Rancangan ini khusus berguna ketika muncul hasil-hasil yang tidak diharapkan dari penelitian kuantitatif (Morse,1991) artinya pengumpulan data kualitatif yang dilakukan sesudahnya dapat diterapkan untuk menguji hasil-hasil yang mengejutkan ini lebih detail.

Adapun langkah-langkah desain penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar 11.1

berikut



Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa karakteristik metode kombinasi sequential explanatory. Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu :

1. Bagaimana cara penggunaan model Problem Based Learning berbantuan YouTube untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa kelas V SDN. Sindangrasa . Selanjutnya metode kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua
2. Bagaimana proses penerapan model Problem Based Learning berbantuan YouTube pada pembelajaran menulis puisi
3. Kendala apa yang dihadapi guru dan siswa kelas V SDN. Sindnagara dalam melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan model Problem Based Learning berbantuan YouTube ?

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Sindangrasa tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah orang terdiri dari 30 orang perempuan dan 13 orang laki-laki, dan perempuan 17 orang yang terbagi dalam satu rombongan belajar. Adapun alasan pemilihan peserta didik kelas V SD Negeri Sindangrasa Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor adalah sebagai berikut.

Tingkat kemampuan peserta didik kelas V SD Negeri Sindangrasa dalam keterampilan dalam menulis puisi masih rendah, sehingga nilai tes hasil belajar yang dilaksanakan tidak dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan, yaitu memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh guru kelas .

Peneliti adalah salah seorang guru SD Negeri Sindangrasa Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor, sehingga adanya kemudahan dalam perijinan untuk melaksanakan penelitian. SD Negeri Sindangrasa memiliki peserta didik dengan jumlah seluruhnya 516 peserta didik, yang terdiri dari 262 peserta didik laki-laki dan 253 peserta didik perempuan. Tenaga pengajar dan staf berjumlah 31 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 15 orang guru kelas, 2 orang guru penjas, 2 orang guru agama, 2 orang operator 1 orang , tenaga administrasi 1 orang, penjaga sekolah 2 orang Cleaning servis 1 Orang , guru Ekul computer 1 orang, guru exkul Basket 1 orang , guru exkul Silat 1 orang, Guru exkul Pramuka 1 orang .

Daftar peserta didik SD Negeri Sindangrasa selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3.1
Daftar Peserta didik SD Negeri Sindangrasa Kota Bogor

No	Kelas	Banyak Peserta didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	48	42	90
2	II	51	31	85

3	III	39	45	84
4	IV	46	40	86
5	V	38	48	86
6	VI	40	47	87
Jumlah		262	253	516

1.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil subjek yang diteliti ,mengenai jumlah sampel yang akan diambil ,penulis mendasari kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang ,lebih baik diambil semua ,sehingag penelitiannay adalah populasi akan tetapi bila subjeknya lebih dari 100 orang maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10 % -15% atau 20% -30% atau lebih. Mengingat jumlah subjek yang diteliti kurang dari 100 orang maka penulis menggambarkan penelitian populasi . Artinya yang menajdi objek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDN. Sindangarsa yang berjumlah 30 oarang pserta didik.

1.3 Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang telah dirumuskan . Agar data yang dikumpulkan baik dan benar instrument pengmpulan datanya pun harus baik . Instrumen adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data dalam penelitian ini alat penelitian atau instrument yang digunakan penulis diantaranya sebagai berikut :

3.3.1 Observasi

Observasi terhadap siswa dan guru dilakukan untuk mengetahui penerapan model picture and picture berbantuan aplikasi milkshake saat pemberian perlakuan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh satu orang observer dan dilangsungkan pada saat penyelenggaraan pembelajaran menulis puisi menggunakan model problem based learning berbantuan media youtube setelah pretest. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukannya. Dalam penelitian kualitatif ,pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butir –butir umum untuk kegiatan yang akan diobservasi. Terkait dengan hal itu minimal ada dua macam bentuk format pedoman observasi untuk penelitian kuantitatif. Yang pertama berisi butir-butir pokok kegiatan yang akan di observasi yang ke dua berisi butir-butir kegiatan yang mungkin diperlihatkan oleh individu –individu yang diamati (Hadel : 2006)

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui aktivitas dan kinerja guru dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model problem based learning. Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati segala proses yang terjadi pada penerapan model *problem based learning*. Paparan diatas didasari oleh pengertian observasi yang dikemukakan oleh (Sudaryono, 2021) “observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil”. Sejalan dengan itu (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Instrumen yang digunakan pada teknik ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk merekam data hasil observasi terhadap kinerja gurudan aktivitas peserta didik selama proses penerapan model problem based learning dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan bantuan media youtube dan motivasi belajar peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sindangrasa.

Data yang komprehensif ialah data yang lengkap yang merupakan kolaborasi antara data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang valid adalah data yang memiliki derajat ketetapan yang tinggi antara data yang sesungguhnya dengan data yang dapat disampaikan peneliti. Data reliabel maksudnya adalah dengan metode campuran (mixed method) maka reliabilitas data akan dapat ditingkatkan, karena reliabilitas data yang tidak dapat diuji dengan metode kuantitatif dapat diuji dengan data data kualitatif atau sebaliknya.

Peneliti memilih metode campuran (mixed method), karena dalam penelitian ini peneliti dapat memperluas pembahasan tentang penerapan model problem based learning dengan menerapkan dua metode sekaligus, kemudian peneliti dapat menggunakan satu pendekatan integratif, sehingga mampu memperoleh data hasil penelitian yang komprehensif, valid, reliabel, dan objektif, karena kedua metode tersebut saling melengkapi satu sama lainnya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Dalam pelaksanaan metode campuran (mixed method) ini tentunya banyak tantangan yang dihadapi, diantaranya dalam pengumpulan data yang harus ekstensif, dalam analisis data harus intensif atas data teks dan angka-angka, dan menuntut peneliti untuk lebih memahami secara mendalam tentang bentuk metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Tantangan ini akan menjadi motivasi bagi peneliti, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik

Penulis melakukan observasi kepada peserta didik kelas V SDN.Sindangaras untuk mengetahui tanggapan peningkatan materi menulis puisi dengan menggunakan mode Problem Based Learning dan berbantuan YouTube serta bagaimana motivasi belajar siswa kelas V SDN.Sindangrasa

Tabel 3.3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

No	Butir Observasi	Asesmen		Ket
		Baik	Kurang	
1	Perencanaan Pembelajaran Program Semester Silabus RPP KKM Evaluasi			
2	Apersepsi			
3	Meberitahukan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai			
4	Memulai Pembelajaran			
5	Memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan			
6	Aktifitas Guru Memantau kegiatan siswa Memberi umpan balik Mengajukan pertanyaan yang menantang Mempertanyakan gagasan siswa			
7	Kreatifitas Guru Mengembangkan kegiatan yang beragam Membuat alat bantu belajar sederhana Menggunakan media dalam mengajar			
8	Efektifitas Pembelajaran Mencapai tujuan pembelajaran Siswa melakukan tugas tepat waktu			

9	Mengembangkan Pembelajaran yang menyenangkan			
---	--	--	--	--

Observasi Guru Nama :

No	Aspek yang dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	PENDAHULUAN		
	Guru mengucapkan salam pembuka untuk memulai kegiatan pembelajaran.		
	Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik.		
	Guru memberikan motivasi dengan menayangkan video yang berkaitan dengan “Taufik Afandi ,Kutuliskan pada mu puisi motivasi menulis kata-kata motivasi hidup “ https://www.youtube.com/watch?v=Gb7aW-0PPSA		
	Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai keteraitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman saat mempelajari materi sebelumnya.		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, indicator ketercapaian, dan materi pembelajaran.		
	Dengan merujuk dimensi profil pelajar Pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan, meliputi (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkahlak mulia, (2) berbinekaan global, (3) bernalar kritis, (4) kreatif.		
	KEGIATAN INTI		
	Orientasi pada masalah		
	Guru mengarahkan siswa untuk membuka media Youtube yang sudah dibagikan melalui link sebagai media yang akan digunakan pada pembelajaran.		
Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak puisi video puisi tentang Taufik Afandi ,Kutuliskan pada mu puisi motivasi menulis kata-kata motivasi hidup https://www.youtube.com/watch?v=Gb7aW-0PPSA Video Puisi Alam Semesta https://www.youtube.com/watch?v=CcC3YAdFa7M Video Puisi Tentang Kesehatan Anugrah Terbaik			

	https://www.youtube.com/watch?v=2HxIOqFcan8		
	Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai: Proses/peristiwa apa yang terdapat pada video puisi yang tersebut? Amanat apa yang diperoleh dari puisi media youtube video tersebut? Jenis puisi apa yang dibahas pada puisi media youtbe video tersebut?		
	Guru memastikan semua peserta didik mengamati beberapa contoh puisi bantuan Media Youtube melalui video		
	Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mencermati langkah-langkah menulis puisi		
	Mengorganisasi peserta didik/organisasi belajar		
	Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 4 anggota tiap kelompok.		
	Guru memberi intruksi kepada peserta didik untuk mencermati LKPD menentukan topik dan kerangka menulis puisi berkaitan dengan bidang pekerjaan mengacu pada sejumlah gambar yang disediakan guru melalui penerapan strategi model <i>Problem Based Learning</i> yang diberikan oleh guru.		
	Membimbing penyelidikan individual/kelompok		
	Guru membimbing peserta didik secara berkelompok untuk menentukan tema beberapa puisi yang disediakan.		
	Guru mengintruksikan secara berkelompok, peserta didik harus menentukan kerangka tentang pembuatan puisi berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan.		
	Pengembangan dan penyajian hasil		
	Guru memastikan semua kelompok peserta didik membuat kerangka berdasarkan topik yang dipilih.		
	Guru memberi intruksi kepada semua kelompok untuk menyampaikan kerangka yang dibuat berdasarkan topik yang dipilih.		
	3. KEGIATAN PENUTUP		
	Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran menentukan topik dan kerangka menulis puisi berkaitan dengan materi .		
	Guru dan peserta didik menyimpulkan langkah-langkah menentukan topik		
	Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.		
	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.		

Tahapan Pembelajaran	Kenerja Guru	Ya	Tidak
Orientasi Peserta Didik Pada Masalah	menyebutkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran		
	Memberitahukan aktivitas-aktivitas yang dilakukan		
	Memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran		
	Menggali kemampuan awal peserta didik		
Mengorganisasi Peserta Didik	Membagi peserta didik dalam kelompok heterogeny		
	Melakukan cek per kelompok untuk membantu organisasi tugas peserta didik		
	Mengatur penggunaan waktu untuk diskusi kelas dengan tepat		
Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok	Membimbing peserta didik menggunakan buku sumber		
	Membimbing dan memotivasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai		
	Mengarahkan perhatian peserta didik pada materi yang dihadapi pada masing-masing kelompok		
	Melakukan cek pada tiap kelompok untuk memantau kegiatan peserta didik dalam kelompok		
	Mengusahakan agar setiap peserta didik dalam kelompok terlibat aktif dalam investigasi		
Membimbing Penyelidikan Individu/Kelompok	Merangsang interaksi antar peserta didik dengan pertanyaan		
	Selama tahap pembimbingan, guru tidak langsung member jawaban setiap permasalahan kepada peserta didik		
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil	Meminta peserta didik untuk menyiapkan hasil diskusi yang akan Dipresentasikan		
	Memotivasi dan menganjurkan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran		
	Merangsang interaksi antar peserta didik pada saat diskusi kelas berlangsung		
	Memberikan umpan balik terhadap kesalahan peserta didik pada saat diskusi		
	Mengajukan pertanyaan yang relevan untuk membantu peserta didik dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang didiskusikan		

	Merespon terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik		
Menganalisis dan Mengevaluasi	Memberikan klarifikasi terhadap permasalahan yang telah didiskusikan		
Proses Pemecahan Masalah	Secara klasikal meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan		
Jumlah			

Lembar Observasi Awal Aktivitas Siswa

No	Butir Observasi	Asesmen		Ket
		Baik	Kurang	
1	Aktivitas Siswa Bertanya Menemukan gagasan Mempertanyakan gasan orang lain			
2	Kreatifitas Belajar Membaca Menulis			
3	Efektifita siswa Menguasai keterampilan yang diperlukan Siswa lebih sungguh-sungguh dalam kegiaiatn belajar Siswa menggunakan waktu sebaik-baiknya ketika belajar			
4	Menyenangkan pembelajaran siswa Berani mencoba membaca Berani bertanya Berani mengemukakan Berani mempertanyakan gagasan orang lain			

No	Proses Kegiatan Belajar Mengajar	Ya	Tidak
1	Siswa memberikan komentar dan mengajukan pertanyaan tentang Pelajaran		
2	Sebagian siswa menjawab pertanyaan tentang materi pelajaran		
3	Siswa menyimak penjelasan guru dengan duduk yang rapi		

4	Siswa mengajukan pendapatnya tentang materi Pelajaran		
5	Siswa menerima pendapat temannya tentang materi Pelajaran		
6	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru atau temannya untuk memperoleh informasi tentang materi Pelajaran		
7	Siswa menentukan keputusan bersama tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan materi Pelajaran		
8	Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menggali informasi yang terdapat dalam materi Pelajaran		
9	Siswa membantu temannya yang mendapat kesulitan tentang materi Pelajaran		
10	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan jelas dan bahasa yang sopan		
11	Siswa mengerjakan tugas dengan baik sesuai waktu yang sudah ditentukan		
12	Siswa tampak antusias selama mengikuti pembelajaran		
13	Siswa menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu.		

1.3.2 Dokumentasi

Studi dokumentasi terhadap proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *problem Based Learning* berbantuan media Youtube . Dilakukan untuk membantu mengatur catatan dan data yang dimiliki dan menambah validitas pada tulisan dengan didukung oleh sumber atau referensi yang dokumentasikan. Menurut Sugiono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip ,dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profil SDN.Sindangaras ,denah lokasi dan peserta didik SDN. Sindangrasa

3.3.3 Angket

Angket atau kusioner merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya –jawab dengan responden) Instrumen atau alat pengumpulan data juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau diproses oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam yaitu pertanyaan terbuka ,pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup (Creswell,2007) .

Tabel 3..3.3 Kisi-kisi Angket Siswa

Petunjuk pengisian angket :

Isilah kolom identitas terlebih dahulu

Bacalah pertanyaan yang telah disediakan

Berilah tanda ceklis (V) pada kolom

A. Sangat Setuju (S)

B .Seruju (S)

C. Tidak Setuju(TS)

No	Pernyataan	SS	S	TS
1	Saya kurang yakin memahami pembelajaran menulis puisi menggunakan model Problem Based Learning berbantuan YouTube			
2	Pemahaman saya tentang pembelajaran menulis puisi bertambah setelah menerapkan model Problem Based Learning			
3	Pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar saya dalam menulis puisi			
4	Dengan pembelajarn ini kemampuan saya dalam menuangkan ide menjadi lebih			

	baik			
5	Melalui pembelajaran ini saya mengetahui bagaimana cara penulisan menulis puisi yang benar			
6	Pembelajaran seperti ini tidak perlu diteruskan karena menurut kemampuan yang baik dan kreatif dalam menyelesaikan masalah sehingga mempersulit peserta didik			
7	Dengan pembelajaran seperti ini tidak membuat saya menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menuangkan ide-ide khususnya dalam menulis puisi			
8	Walaupun saya mengikuti model pembelajaran Problem Based Learning kemampuan saya dalam menulis puisi sesuai dengan aspek-aspeknya masing-masing			
9	Penerapan model PBL berbantuan YouTube membuat saya tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran.			
10	Pembelajaran seperti ini membuat saya lebih kreatif dan semangat			

Pemberian angket/kuisisioner kepada siswa digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap peningkatan Motivasi belajar dan keterampilan menulis puisi siswa. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Peneliti membuat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Sehingga responden tidak bisa memberikan jawaban lain selain jawaban yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

Angket Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1	Bagi saya keberhasilan dalam berprestasi merupakan hal yang utama		
2	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran Bahasa Indonesia		

3	Terlambat dalam mengumpulkan tugas ke guru merupakan hal biasa bagi saya		
4	Saya bosan untuk belajar Bahasa Indonesia		
5	Saya berusaha mencari sumber bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pelajaran Bahasa Indonesia		
6	Saya terpaksa belajar Bahasa Indonesia karena mau ulangan		
7	Pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi saya		
8	Saya berusaha memahami materi menulis puisi menggunakan PBL berbantuan YouTube		
9	Saya aktif bertanya bila tidak mengerti pelajaran Bahasa Indonesia		
10	Saya merasa bosan saat pelajaran Bahasa Indonesia		

1.3.3 Evaluasi / Tes

Soal Tes untuk memperoleh data kemampuan siswa menulis puisi sebelum (tes awal) dan sesudah (tes akhir) diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dan Motivasi Belajar siswa Kelas V Sekolah Dasar Jenis tes yang digunakan adalah soal tes pengetahuan dan tes keterampilan.

Tabel 3.3.4 Kisi-kisi Evaluasi

No	Aspek Yang di Evaluasi	Indikator Pencapaian	Jenis Soal	Contoh Soal
1	Struktur puisi	Siswa dapat mengidentifikasi struktur puisi a(pertanyaan umum, deretan sebab, akibat dan interpretasi)	Pilihan Ganda	Manakah yang merupakan bagian pertanyaan umum dalam menulis puisi ?
2	Isi Puisi	Siswa dapat memahami isi puisi (seperti bagaimana menulis puisi)	Esay Isian	Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud dengan

				Unsur-unsur puisi?
3	Kaidah kebahasaan	Siswa dapat menggunakan kata-kata yang tepat untuk menjelaskan tentang isi dari puisi	Pilihan Ganda	Berilah tanda yang tepat untuk melengkapi puisi tentang kutuliskan untuk mu
4	Inferensi	Siswa dapat membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang ada di dalam menulis puisi	Esay	Berdasarkan puisi apa saja yang dapat kita simpulkan tentang puisi ku tuliskan untukmu

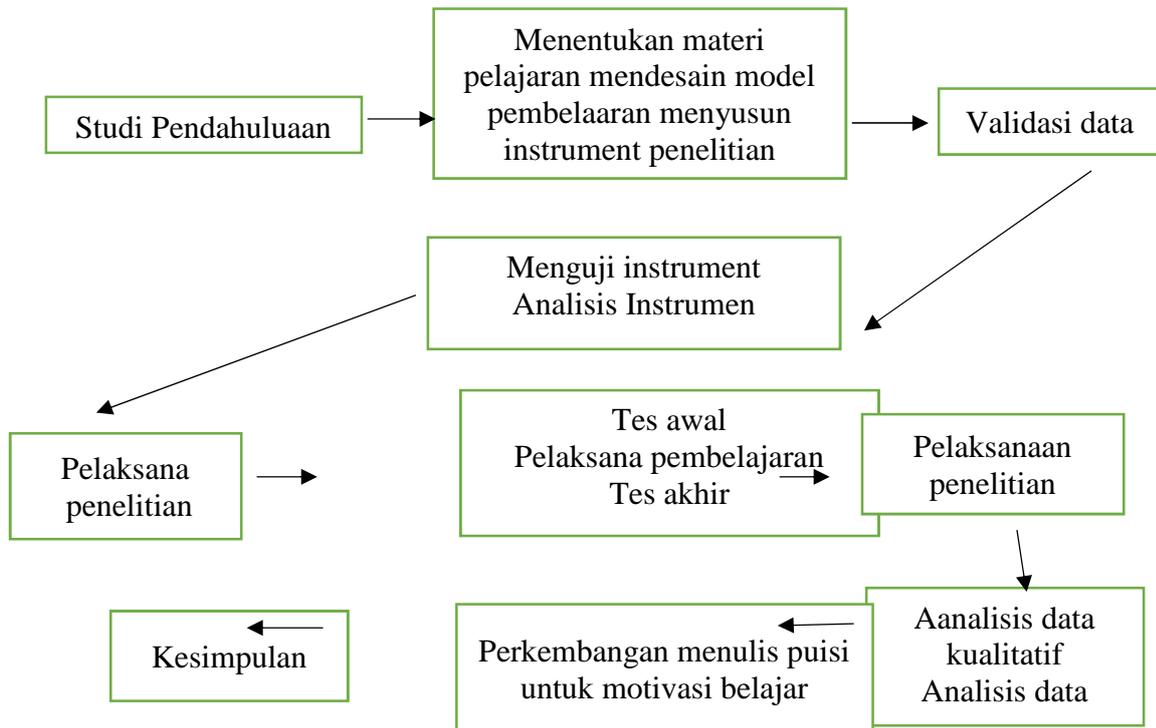
1.4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini berawal dari identifikasi masalah, landasan teori, perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan serta saran. Pada penelitian ini terdiri dari lima tahap prosedur penelitian ini yaitu tahap studi pendahuluan, validasi data, pelaksanaan pembelajaran, pengolahan data, dan kesimpulan. Pada tahap studi pendahuluan yang dilakukan adalah pemilihan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya menentukan strategi pembelajaran, dengan ditindak lanjuti penyusunan instrument penelitian. Pada tahap berikutnya dilakukan validasi instrument penelitian yang meliputi pengujian validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran dari instrument yang digunakan. Setelah diketahui hasilnya, dilakukan revisi terhadap instrument tersebut. Tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan memberikan tes awal pada peserta didik, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya setelah diketahui kemampuan awal, dilaksanakan pembelajaran menggali informasi teks sejarah dengan menerapkan model *problem based learning*. Pada kegiatan akhir proses pembelajaran

dilakukan tes akhir untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap teks sejarah. Pengolahan data dilakukan terhadap hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi, Angket, dan tes akhir. Setelah diperoleh hasil penelitian dirumuskan kesimpulan terhadap penelitian yang dilaksanakan.

Adapun alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar. 3.2.2
Alur Penelitian Desain *The Exploratory Sequential*



Merumuskan masalah (Identifikasi Masalah)

Pada penelitian ini terdiri dari lima tahap prosedur penelitian ini yaitu tahap sudi pendahuluan, validasi data, pelaksanaan pembelajaran, pengolahan data, dan kesimpulan.

- ❖ Pada tahap studi pendahuluan yang dilakukan adalah pemilihan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya menentukan strategi pembelajaran, dengan ditindak lanjuti penyusunan instrument penelitian.
- ❖ validasi instrument penelitian yang meliputi pengujian validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran dari instrument yang digunakan. Setelah diketahui hasilnya, dilakukan revisi terhadap instrument tersebut.
- ❖ Tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan memberikan tes awal pada peserta didik, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, selanjutnya setelah diketahui kemampuan awal, dilaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model *problem based learning*. Pada kegiatan akhir proses pembelajaran dilakukan tes akhir untuk mengetahui pemahaman peserta didik terlihat dari menulis puisinya
- ❖ . Pengolahan data dilakukan terhadap hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, skala likert, dan tes akhir. Setelah diperoleh hasil penelitian dirumuskan kesimpulan terhadap penelitian yang dilaksanakan.

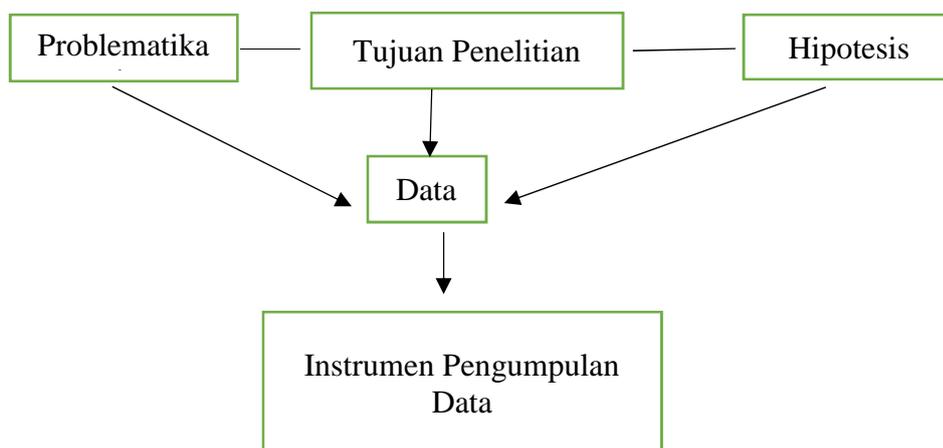
Merumuskan Landasan Teori dan Hipotesis

- ❖ Dengan menerapkan pendekatan yang memadukan elemen kreatif dan motivasional diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan menulis puisi yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada hasil belajar mereka.
- ❖ Hipotesis ini menyiratkan bahwa jika metode pembelajaran menulis puisi yang melibatkan peserta didik dalam unsur kreativitas dan motivasi diterapkan dengan baik ,maka peserta didik kelas V di Sekolah Dasar akan lebih termotivasi dan mungkin mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam menulis puisi. Selama penelitian ,peneliti dapat mengumpulkan data untuk menguji apakah hubungan

positif tersebut dapat ditemukan berdasarkan bukti empiris yang dikumpulkan selama pelaksanaan metode pembelajaran dan pengukuran motivasi peserta didik.

Hipotesis ini menggunakan Model Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar akan membawa dampak positif atau efektif . Jika guru melakukan penelitian untuk menguji hipotesis ini akan mengumpulkn data untuk melihat apakah terdapat perbedaan atau peningkatan dalam kemampuan menulis puisi peserta didik setelah menerapkan model Problem Based Learning . Selama proses penelitian penting untuk merancang metode penelitian yang tepat untuk menguji hipotesis ini dan mengumpulkan data yang relevan untuk mendukung atau menolaknya , hasil dari penelitian ini nantinya akan membantu untuk menyimpulkan sejauh mana hipotesis tersebut dapat diterima berdasarkan bukti empiris yang ditemukan .

Gambar 3.3.3 Kaitan Antara Tujuan Penelitian ,Data dan Instrumen Pengumpulan Data



Suharsimi (2010,112) Menjelaskan tampak memang merupakan tiga hasil tetapi tiga wujud dari hasil tersebut hanyalah satu ,berupa tesa atau kebenaran yang akan ditambahkan kedalam tumpukan ilmu pengetahuan.

3.5 Prosedur Pengolahan Data

Penelitian menggunakan pengumpulan data yang berupa teknik tes dan teknik nontes. teknik tes berupa tes praktik/unjuk kerja, sedangkan teknik nontes berupa observasi, jurnal, dan dokumentasi foto. Teknik tes yang dilakukan adalah dengan menggunakan tes unjuk kerja. Tes ini digunakan peneliti untuk mengukur ketercapaian siswa dalam memahami materi pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) bantuan media video youtube, dan juga untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media video youtube.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara pengolahan data dengan menggunakan deskriptif presentase. Nilai yang diperoleh siswa dirata-rata untuk ditemukan keberhasilan individu dan keberhasilan klasikal sesuai dengan target yang telah ditentukan. Sedangkan teknik analisis data kualitatif berupa deskripsi atau penjelasan tentang tanggapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media video animasi ke arah yang positif dan baik. Hasil analisis data kuantitatif berupa tes praktik/unjuk kerja dan data kualitatif berupa observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi dijadikan tolok ukur keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) bantuan media youtube pada siswa kelas V SDN. Sindangrasa Kota Bogor

1.5.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik kualitatif ini diperoleh dari data nontes, yaitu observasi, angket, dan dokumentasi foto. Hasil analisis secara keseluruhan digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media video youtube untuk meningkatkan kemampuan. Pendeskripsian ini dapat diketahui tanggapan siswa

terhadap model dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dan juga mengetahui segala perilaku siswa secara lengkap.

1.5.1.2 Analisis Data kuantitatif

Sebuah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket. maka melakukan uji validasi merupakan suatu keharusan. tujuan uji validasi secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. secara umum ada dua rumus korelasi Bivariate Pearson dan correlated item. Korelasi Bivariate Pearson adalah salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji validasi data dengan program SPSS. Menurut Widiyanto (2010:34-37) koefisien korelasi dalam uji validasi dapat dilakukan dengan rumus Pearson dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{[\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}][\sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y n = Jumlah Responden

X = Skor masing-masing pernyataan dari tiap responden

Y = Skor total semua pernyataan dari tiap responden

Dalam rangka uji validitas kuesioner kriteria pengujian, apabila r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n-2$, maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid tidak akan disertakan pada pengolahan data selanjutnya (Sugiyono, 2004).

3.5.1.3 Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat telah terpenuhi, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan. Karena hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian (Bambang Prasetyo, 2014: 76)

maka perlu pengujian hipotesis, peneliti melakukannya dengan bantuan program SPSS .

Adapun langkah yang dilakukan adalah:

a. Analisis regresi linier sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi linear yang terdiri dari 1 variabel dependen (Y) dan 1 variabel independen (X)

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \epsilon_t$$

Dimana :

Y : Variabel Dependen

X : Variabel Independen

ϵ_t : error term (Standar Error)

t : menunjukkan jenis data berupa data runtun waktu (Time Series)

Pengolahan data dalam penelitian mix methods dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu 1) analisis campuran bersamaan; 2) analisis kualitatif dan kuantitatif bertahap; dan 3) analisis kuantitatif dan kualitatif bertahap. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif ke data kuantitatif, jadi analisis dilakukan pada data kualitatif lalu diikuti analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara memberikan persentase terhadap lembar observasi aktivitas peserta didik, sehingga dapat diketahui peserta didik yang memiliki kemampuan menulis puisi disiplin, kerjasama, motivasi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Untuk validasi data kualitatif dengan cara berikut :

1. A peer debriefing (melakukan tanya-jawab dengan sesama rekan peneliti) yaitu melakukan diskusi dengan peneliti lain untuk melibatkan interpretasi lain mengenai data yang diperoleh serta menambah validitas atas hasil penelitian.

2. Expert Opinion (pendapat ahli) yaitu melakukan konsultasi kepada ahli, dalam hal ini dosen mengenai validitas hasil penelitian.

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan cara berikut ini :

1. Memeriksa hasil pretest-postest serta memberikan skor mentah pada hasil pretest-postest.
2. Memberikan nilai pada hasil pretest-postest
3. Memeriksa normalitas data pretest-postest Kemampuan menulis puisi dan kep dengan menggunakan rumus

Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

$$T = \sup |F^*(x) - S(x)|$$

Gambar 3.3
Rumus Kolmogorov-Smirnov

Keterangan:

T = supremum (batas atas) untuk harga mutlak selisih F* dengan S

F* = fungsi distribusi kumulatif untuk distribusi normal

S = distribusi empiris

Nilai T dibandingkan dengan nilai $W_{1-\alpha}$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal) atau tolak H_0 jika nilai-P < α .

Kriteria validasi mengacu pada kriteria dari Arikunto (2009) seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3.6 Kriteria Validasi

Interval	Representasi
80% < x 100%	Sangat Baik
60% < x 80%	Baik

40% < x 60%	Cukup
20% < x 40%	Kurang
0% < x 20%	Sangat Kurang

$$P = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$